



STAI AR-RIDHO
BAGANSIAPIAPI

MINAT DAN BAKAT PRAMUKA

STAI AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI

Di Susun Oleh:
**STAI AR-RIDHO
BAGANSIAPIAPI**

Jl. Kecamatan No.09
Labtabes, Bagansiapiapi, Rohil, Riau

MINAT DAN BAKAT PRAMUKA



STAI AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI

PEDOMAN PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MELALUI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PRAMUKA

STAI AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI

BAB I: PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan salah satu pilar fundamental dalam arsitektur sistem pendidikan yang komprehensif di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi Keberadaannya bukan sekadar sebagai pelengkap kegiatan kurikuler, melainkan sebagai komponen integral yang secara aktif berfungsi sebagai wadah strategis untuk pengembangan diri mahasiswa di luar lingkup akademik formal. Melalui UKM, STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi, mengasah keterampilan, dan membangun kompetensi *soft skills* yang esensial, yang mungkin tidak sepenuhnya tersentuh dalam pembelajaran di kelas.

Di antara spektrum beragam UKM yang tersedia, Gerakan Pramuka (Praja Muda Karana) memegang peranan yang sangat unik sekaligus strategis. Keunikannya terletak pada metodologi pendidikannya yang bersifat holistik dan mencakup hampir seluruh aspek pengembangan manusia. Sementara UKM lain mungkin berfokus pada satu bidang spesifik seperti olahraga, seni, atau penalaran, Pramuka menawarkan sebuah paket pengembangan yang terintegrasi, menjadikannya sebuah miniatur laboratorium kehidupan yang sangat efektif bagi para anggotanya.

Secara strategis, Gerakan Pramuka tidak membatasi diri pada satu aspek pengembangan saja. Sebaliknya, ia secara sadar dan terstruktur mengintegrasikan berbagai dimensi penting dalam satu tarikan napas kegiatan. Di dalamnya, terjadi proses **pengembangan karakter** yang ditanamkan melalui pengamalan Dasa Darma dan Tri Satya. Bersamaan dengan itu, diasah pula **keterampilan praktis (bakat)** melalui sistem Syarat Kecakapan Khusus (SKK) yang memungkinkan setiap individu mendalami minatnya, mulai dari keterampilan bertahan hidup hingga teknologi informasi.

Lebih lanjut, Pramuka adalah kawah candradimuka bagi **pengembangan kepemimpinan**, di mana sistem beregu dan dewan kerja memberikan kesempatan nyata bagi setiap anggota untuk belajar memimpin dan dipimpin. Aspek **spiritualitas** juga menjadi inti dari gerakan ini, yang

tercermin dalam sila pertama Dasa Darma, "Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa," yang sangat selaras dengan identitas keislaman STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Terakhir, nilai **kepedulian sosial** secara konsisten dipraktikkan melalui berbagai program bakti masyarakat, menjadikan anggotanya peka dan responsif terhadap kebutuhan lingkungan sekitar.

Dengan landasan tersebut, keberadaan UKM Pramuka di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, menjadi sarana yang luar biasa efektif untuk mencetak generasi muda yang paripurna. Tujuannya adalah melahirkan individu yang tidak hanya unggul dan cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki ketangguhan fisik yang prima dan kekuatan mental yang kokoh untuk menghadapi berbagai tantangan. Karakter tangguh ini ditempa melalui berbagai kegiatan alam terbuka yang penuh tantangan namun terukur.

Selain ketangguhan pribadi, UKM Pramuka secara inheren menumbuhkan jiwa pengabdian yang tinggi di dalam diri setiap anggotanya. Prinsip untuk senantiasa menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat bukanlah sekadar slogan, melainkan sebuah panggilan yang diwujudkan dalam aksi-aksi nyata. Jiwa pengabdian inilah yang membuat lulusan UKM Pramuka memiliki nilai lebih dan siap berkontribusi secara signifikan di tengah masyarakat.

Secara kelembagaan, seluruh kegiatan kepramukaan di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dirancang agar selaras dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam aspek **pendidikan**, Pramuka menjadi sarana pendidikan karakter non-formal yang mendukung tujuan pendidikan nasional. Dalam aspek **pengabdian kepada masyarakat**, UKM Pramuka dapat menjadi ujung tombak institusi dalam melaksanakan program-program pemberdayaan dan bantuan sosial yang berdampak langsung.

Mengingat peranannya yang begitu vital dan multifaset, maka disusunlah dokumen ini sebagai sebuah pedoman resmi. Tujuannya adalah untuk memberikan arah yang jelas, kerangka kerja yang terukur, dan landasan yang terstruktur bagi seluruh proses pengelolaan serta pelaksanaan kegiatan UKM Pramuka di lingkungan Institut Keislaman Tuah Negeri.

Pedoman ini berfungsi sebagai kompas yang akan memandu setiap langkah UKM Pramuka, mulai dari perencanaan program, rekrutmen anggota, pelaksanaan latihan, hingga evaluasi kegiatan. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan setiap aktivitas yang dijalankan dapat secara efektif dan efisien mencapai tujuannya, yaitu mengembangkan minat dan bakat mahasiswa secara maksimal.

Pada akhirnya, tujuan tertinggi dari penyusunan dokumen ini adalah untuk memastikan adanya keselarasan mutlak antara denyut nadi kegiatan UKM Pramuka dengan nilai-nilai luhur dan visi besar Institut Keislaman Tuah Negeri. Dengan demikian, UKM Pramuka tidak hanya menjadi wadah pengembangan diri bagi anggotanya, tetapi juga menjadi agen aktif yang berkontribusi dalam mewujudkan cita-cita STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi untuk menjadi institusi yang unggul, terpercaya, dan bereputasi.

BAB II: DASAR PEMIKIRAN DAN TUJUAN

A. Dasar Pemikiran

Pembentukan dan pengembangan UKM Pramuka di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dilandasi oleh beberapa pemikiran fundamental yang bersumber dari dokumen resmi institusi:

1. **Amanat Statuta IKTN:** Statuta STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi Pasal 83 secara eksplisit menyebutkan bahwa kegiatan kemahasiswaan diarahkan untuk mengembangkan potensi **minat dan kegemaran**, kepemimpinan, penalaran, kerohanian, dan pengabdian kepada masyarakat. UKM Pramuka secara langsung menjawab seluruh aspek pengembangan tersebut dalam satu wadah kegiatan.
2. **Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan:** Standar Mutu Pendidikan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi menargetkan lulusan yang memiliki integritas, etika, mampu bekerja sama dalam tim, dan memiliki kemampuan pengembangan diri yang baik. Nilai-nilai dalam Dasa Darma Pramuka, seperti "Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa", "Patriot yang sopan dan kesatria", dan "Bertanggung jawab dan dapat dipercaya", sangat relevan untuk membentuk kompetensi tersebut.
3. **Karakter Unggul dan Islami:** Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi bertujuan membentuk watak dan karakter Islami pada setiap lulusan. Prinsip pertama Dasa Darma sejalan dengan visi keislaman STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, menjadikan Pramuka sebagai sarana internalisasi nilai-nilai spiritual dalam kegiatan yang positif dan konstruktif.
4. **Kewajiban Sosial dan Lingkungan:** Statuta STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi Pasal 81 mengamanatkan mahasiswa untuk "Mencintai dan melestarikan lingkungan". Gerakan Pramuka yang identik dengan kegiatan alam terbuka secara inheren menanamkan nilai cinta alam dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

B. Tujuan UKM Pramuka

- **Tujuan Umum:** Menjadikan UKM Pramuka STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi sebagai pusat unggulan dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa, yang mampu membentuk kader-kader patriotik, berkarakter Islami, terampil, dan siap mengabdikan untuk masyarakat dan negara.

- **Tujuan Khusus:**

- Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam berbagai bidang keterampilan praktis seperti pertolongan pertama, navigasi, survival, dan kerajinan tangan.
- Membentuk jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, dan kemampuan kerja sama tim melalui kegiatan-kegiatan yang terstruktur.
- Menanamkan rasa cinta tanah air, kepedulian terhadap sesama, dan tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan alam.
- Menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengabdian kepada masyarakat yang nyata dan bermanfaat.
- Mempersiapkan anggota untuk berpartisipasi dan berprestasi dalam kegiatan kepramukaan di tingkat regional maupun nasional.

BAB III: RUANG LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan UKM Pramuka IKTN dirancang untuk mencakup berbagai aspek pengembangan, yang terbagi dalam beberapa kategori utama:

A. Latihan Rutin Mingguan Merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan secara terjadwal setiap minggu. Materi latihan mencakup teori dan praktik dasar kepramukaan, seperti Peraturan Baris-Berbaris (PBB), tali-temali, sandi dan morse, semaphore, penaksiran, dan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan).

B. Kegiatan Alam Terbuka Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari sekaligus menumbuhkan kecintaan pada alam. Bentuk kegiatannya meliputi:

- **Perkemahan:** Diadakan secara berkala (misalnya per semester atau per tahun) untuk melatih kemandirian, kerja sama, dan keterampilan bertahan hidup.
- **Penjelajahan (Hiking):** Melatih fisik, mental, serta kemampuan navigasi dan membaca peta.
- **Kegiatan Konservasi:** Bekerja sama dengan pihak terkait untuk melakukan aksi penanaman pohon, pembersihan area wisata alam, atau kampanye pelestarian lingkungan.

C. Pengabdian kepada Masyarakat Sebagai wujud nyata Tridharma, UKM Pramuka secara aktif merancang dan melaksanakan program yang bermanfaat bagi masyarakat, antara lain:

- Pelatihan keterampilan dasar kepramukaan untuk siswa SD/SMP di sekitar kampus.
- Partisipasi dalam program tanggap bencana sebagai relawan.
- Bakti sosial, seperti gotong royong di desa binaan, program sanitasi, atau penyuluhan kesehatan.

D. Pengembangan Keterampilan Khusus (SKU & SKK) UKM Pramuka memfasilitasi anggotanya untuk menempuh Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan meraih Syarat Kecakapan Khusus (SKK). Sistem ini memberikan jalur yang jelas bagi setiap anggota untuk mengembangkan minat dan bakatnya secara personal dalam berbagai bidang, seperti memasak,

menjahit, berkebun, fotografi, dan lain-lain, yang diakui dengan Tanda Kecakapan Khusus (TKK).

BAB IV: STRUKTUR ORGANISASI DAN KEANGGOTAAN

A. Struktur Organisasi

Untuk menjamin tercapainya tata kelola yang baik (good governance), akuntabilitas, dan keberlanjutan program, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi memiliki struktur organisasi yang jelas, hirarkis, dan fungsional. Struktur ini menjadi kerangka kerja yang membagi peran dan tanggung jawab secara proporsional, memastikan setiap kegiatan berjalan secara terkoordinasi dan efektif. Struktur ini terdiri dari dua komponen utama: Pembina dan Dewan Racana.

1. Pembina

Pembina memegang peranan sebagai penasihat, mentor, dan pengawas utama bagi UKM Pramuka. Posisi strategis ini diisi oleh figur dari kalangan **dosen atau tenaga kependidikan** STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi yang memiliki afinitas, pemahaman, dan komitmen terhadap nilai-nilai serta kegiatan kepramukaan. Penunjukan seorang Pembina dilakukan secara resmi melalui Surat Keputusan

Rektor atau Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama (Wakil Ketua III), yang menegaskan bahwa posisi ini berada di bawah naungan dan pengawasan langsung institusi.

Tugas dan tanggung jawab seorang Pembina sangat krusial, meliputi:

- **Memberikan Bimbingan:** Secara proaktif memberikan masukan dan saran dalam penyusunan rencana strategis dan program kerja tahunan, memastikan setiap rencana realistis dan sejalan dengan visi institusi.
- **Memberikan Arahan:** Menjadi jembatan komunikasi antara UKM dengan pihak pimpinan institusi, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas UKM Pramuka tidak menyimpang dari Statuta, peraturan akademik, dan nilai-nilai keislaman yang dianut oleh STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.
- **Melakukan Pengawasan:** Memonitor pelaksanaan kegiatan, termasuk mengawasi pengelolaan administrasi dan keuangan UKM untuk menjamin adanya transparansi dan akuntabilitas. Pembina juga bertugas membantu mediasi jika terjadi permasalahan internal yang kompleks.

2. Dewan Racana

Dewan Racana adalah motor penggerak operasional harian UKM Pramuka. Badan ini merupakan representasi kepemimpinan mahasiswa yang **dipilih secara demokratis** dari dan oleh anggota dalam sebuah forum musyawarah tahunan. Proses pemilihan yang demokratis ini sendiri merupakan bagian dari pendidikan politik dan kepemimpinan bagi seluruh anggota. Struktur inti Dewan Racana terdiri dari perangkat yang memiliki fungsi spesifik:

- **Ketua (Pradana Putra/Putri):** Merupakan pemimpin tertinggi dan representasi utama Racana. Pradana bertanggung jawab untuk mengoordinasikan seluruh jajaran pengurus, memimpin rapat-rapat penting, mengambil keputusan akhir setelah melalui musyawarah, dan menjadi wajah UKM dalam berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal.
- **Wakil Ketua:** Bertugas mendampingi dan membantu tugas-tugas Ketua, seringkali berfokus pada urusan internal organisasi, serta siap menggantikan posisi Ketua jika berhalangan hadir.
- **Sekretaris (Kerani):** Sebagai pusat administrasi organisasi, Kerani bertanggung jawab atas pengelolaan surat-menyurat, pembuatan proposal dan laporan kegiatan, notulensi rapat, serta pengarsipan seluruh dokumen penting untuk menjaga rekam jejak organisasi yang profesional.
- **Bendahara (Juang):** Memegang tanggung jawab penuh atas kesehatan finansial organisasi. Tugasnya meliputi penyusunan anggaran, pencatatan dan pengelolaan arus kas, serta pembuatan laporan keuangan secara berkala yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota dan Pembina.
- **Pemangku Adat:** Merupakan posisi unik dalam dewan Racana yang berfungsi sebagai penjaga dan penegak kode etik, tradisi, dan kehormatan Racana. Pemangku Adat bertanggung jawab dalam memimpin upacara-upacara adat kepramukaan dan memastikan nilai-nilai luhur Pramuka senantiasa dihayati oleh seluruh anggota.
- **Kepala Bidang:** Dewan Racana dilengkapi dengan beberapa bidang yang dibentuk sesuai **kebutuhan program kerja**, misalnya Bidang Kegiatan dan Latihan, Bidang Penelitian dan Evaluasi, Bidang Pengabdian Masyarakat, serta Bidang Komunikasi dan Informasi (Humas). Setiap bidang dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab merancang dan melaksanakan program-program spesifik di bidangnya.

B. Keanggotaan

Keanggotaan UKM Pramuka STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi didasarkan pada prinsip keterbukaan, kesukarelaan, dan inklusivitas, tanpa memandang latar belakang suku, ras, maupun program studi.

Prinsip keanggotaan **bersifat terbuka bagi seluruh mahasiswa aktif Institut Keislaman Tuah Negeri**. Status sebagai mahasiswa aktif, yang dibuktikan dengan registrasi resmi pada semester berjalan, menjadi syarat administratif utama. Keterbukaan ini juga berarti bahwa mahasiswa dari **berbagai program studi**, baik dari Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan maupun Fakultas Bisnis Islam dan Komunikasi, memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung. Keberagaman latar belakang keilmuan ini justru diharapkan dapat memperkaya dinamika dan kreativitas dalam organisasi.

Meskipun terbuka, terdapat dua syarat non-akademis yang menjadi landasan utama, yaitu **minat dan komitmen**. Calon anggota diharapkan memiliki minat yang tulus terhadap kegiatan kepramukaan dan menunjukkan komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Selain itu, setiap anggota secara sadar bersedia untuk **menaati Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Gerakan Pramuka** sebagai pedoman nasional, serta peraturan internal yang berlaku spesifik di UKM Pramuka STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.

Proses penerimaan anggota baru dilaksanakan secara resmi dan terstruktur di setiap awal tahun akademik. Momentum ini dipilih untuk menjaring para mahasiswa baru yang sedang dalam masa orientasi dan pencarian minat. Prosesnya umumnya meliputi tahap sosialisasi, pendaftaran, dan diakhiri dengan kegiatan orientasi atau "Penerimaan Tamu Racana", di mana calon anggota baru diperkenalkan secara mendalam dengan nilai-nilai, adat, dan program kerja UKM Pramuka STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.